

# INVESTMENT DAILY

Kamis  
22  
Maret 2018



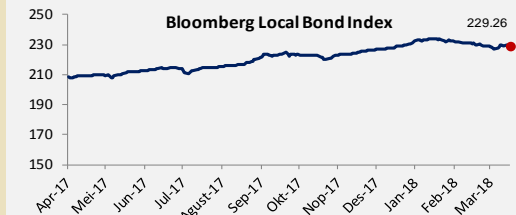
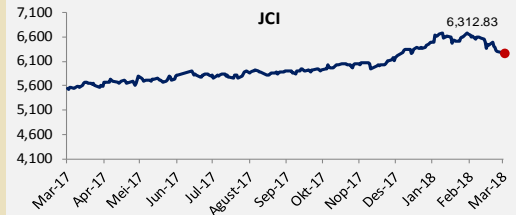
| Stock Market Indexes | Last      | Change   | 1 Month  | YTD      | 1 Year   |
|----------------------|-----------|----------|----------|----------|----------|
| Indonesia - JCI      | 6,312.83  | ▲ 1.11%  | ▼ -5.63% | ▼ -0.67% | ▲ 13.89% |
| Indonesia - LQ45     | 1,038.44  | ▲ 1.09%  | ▼ -7.96% | ▼ -3.79% | ▲ 12.58% |
| Indonesia - JII      | 716.52    | ▲ 1.47%  | ▼ -9.44% | ▼ -5.61% | ▼ -0.16% |
| US - Dow Jones       | 24,682.31 | ▼ -0.18% | ▼ -1.13% | ▼ -0.57% | ▲ 19.42% |
| Europe - Stoxx 600   | 374.96    | ▼ -0.16% | ▼ -0.87% | ▼ -3.45% | ▼ -0.19% |

|                       |           |          |          |          |          |
|-----------------------|-----------|----------|----------|----------|----------|
| Asia ex Japan - MFEJ  | 706.04    | ▼ -0.45% | ▲ 2.24%  | ▲ 5.00%  | ▲ 27.81% |
| Hong Kong - Hang Seng | 31,414.52 | ▼ -0.43% | ▲ 1.75%  | ▲ 2.95%  | ▲ 27.74% |
| Malaysia - KLCI       | 1,865.80  | ▲ 0.51%  | ▲ 0.46%  | ▲ 4.66%  | ▲ 6.33%  |
| Philippines - PCOMP   | 7,909.07  | ▼ -1.87% | ▼ -9.20% | ▼ -6.85% | ▲ 8.00%  |
| Singapore - STI       | 3,511.13  | ▼ -0.06% | ▲ 0.67%  | ▲ 2.36%  | ▲ 11.16% |
| South Korea - KOSPI   | 2,484.97  | ▼ -0.02% | ▲ 1.73%  | ▲ 0.21%  | ▲ 14.07% |
| Taiwan - TWSE         | 11,011.07 | ▲ 0.00%  | ▲ 2.77%  | ▲ 2.80%  | ▲ 10.41% |
| Thailand - SET        | 1,801.43  | ▲ 0.09%  | ▼ -0.46% | ▲ 2.79%  | ▲ 14.83% |

| Bond Index           |        |          |          |          |          |
|----------------------|--------|----------|----------|----------|----------|
| Bloomberg Bond Index | 229.26 | ▼ -0.13% | ▼ -0.65% | ▼ -0.35% | ▲ 11.21% |

| Exchange Rate |        |         |         |         |         |
|---------------|--------|---------|---------|---------|---------|
| USD-IDR       | 13,761 | ▲ 0.09% | ▲ 1.48% | ▲ 1.83% | ▲ 3.32% |

Sumber: Bloomberg. Data berdasarkan closing T-1, dan *change* dibandingkan dengan T-2. Data pada hari libur akan menggunakan data dari hari kerja berikutnya.



## Ekonomi AS Makin Kuat, The Fed Naikkan Suku Bunga Acuan

Bank Sentral Amerika Serikat, Federal Reserve menaikkan suku bunga pada hari Rabu (21/3/2018) dan memperkirakan setidaknya dua kenaikan lagi untuk 2018, menyoroti kepercayaan yang semakin meningkat terhadap pemotongan pajak dan belanja pemerintah yang akan meningkatkan ekonomi dan inflasi. Dalam pertemuan kebijakan pertama di bawah Gubernur baru, Jerome Powell, The Fed menunjukkan bahwa inflasi akhirnya akan bergerak lebih tinggi setelah bertahun-tahun berada di bawah target 2% dan ekonomi akan mendapatkan momentum. The Fed juga menaikkan perkiraan tingkat "netral" jangka panjang, tingkat di mana kebijakan moneter tidak meningkatkan atau memperlambat ekonomi, di tengah tanda bahwa siklus kenaikan suku bunga saat ini dapat berlangsung lebih lama dari yang diperkirakan sebelumnya.

Bisnis Indonesia

## Indonesia Punya Cadangan Batu Bara 26,2 Miliar Ton

Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat saat ini cadangan batu bara Indonesia mencapai 26,2 miliar ton. Dengan produksi batu bara tahun lalu sebesar 461 juta ton dan asumsi tidak ada cadangan baru, maka umur cadangan batu bara di Indonesia masih 56 tahun. "Selain cadangan batu bara, masih ada juga sumber daya batu bara yang tercatat sebesar 124,6 miliar ton. Untuk itu, pemerintah terus mendorong upaya eksplorasi dalam rangka meningkatkan cadangan batu bara tersebut," tutur Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama Kementerian ESDM Agung Pribadi, dikutip Rabu (21/3). Kalimantan, lanjut Agung, tercatat sebagai wilayah yang menyimpan cadangan batu bara terbesar, yaitu 14,9 miliar ton, disusul oleh Sumatera (11,2 miliar), dan Sulawesi (0,12 juta).

CNN Indonesia

## Jaga Harga Pangan, Pemerintah Kaji Impor Sapi dari Brazil

Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution menggelar rapat koordinasi terbatas (rakortas) untuk membahas kenaikan harga daging sapi jelang puasa dan lebaran. Rencananya, Kementerian Pertanian bakal menjajaki potensi impor sapi dari Brazil. Darmin mengatakan opsi membuka keran impor dari Brazil akan dijajaki oleh Kementerian Pertanian dalam waktu dekat untuk melihat zona mana yang bebas penyakit kuku dan mulut serta memiliki standar pemotongan yang halal. "Dengan begitu kita membuka dua kemungkinan untuk tidak tergantung pada satu pihak saja," ungkapnya, Rabu (21/3). Pihak yang pertama ia maksud adalah impor dari Australia yang sudah terjadi sedari dulu. Darmin melanjutkan, hingga saat ini pihaknya belum menentukan besaran angka impor yang mereka targetkan. Adapun, menurutnya Kementerian Perdagangan kini tengah menyiapkan mekanisme lelang dengan perusahaan swasta dan BUMN untuk menyediakan sapi impor Australia yang murah. Soalnya, harga saat ini di kisaran Rp 100.000 per kilogram dirasa masih terlalu mahal.

Kontan

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

